BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Proyek dapat diartikan sebagai suatu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk menghasilkan produk atau deliverable yang kriteria mutunya telah digariskan dengan jelas (Suharto, 1995). Suatu proyek didefinisikan sebagai suatu kegiatan tidak rutin dan tidak berulang, dikerjakan dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan secara teknis. Kondisi suatu proyek dipengaruhi banyak faktor lingkungan sehingga suatu proyek akan berbeda dengan proyek yang lain. Pengendalian proyek konstruksi pada umumnya menyangkut tiga aspek utama, yaitu, biaya, waktu dan SDM.

Dalam pelaksanaan suatu proyek sangat jarang ditemui suatu proyek yang berjalan tepat sesuai dengan yang direncanakan. Umumnya mengalami keterlambatan dari yang direncanakan serta mengalami kelebihan anggaran yang telah direncanakan. Untuk meningkatkan efektivitas dalam memantau dan mengendalikan kegiatan proyek dapat diterapkan dengan metode Analisis Nilai Hasil (*Earned Value Analysis*).

Metode ini dikembangkan untuk membuat perkiraan atau proyeksi keadaan masa depan proyek. Adapun permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana cara mengevaluasi proyek konstruksi dengan menerapkan *Earned Value Analysis* dan menghitung berapa besar prediksi biaya yang diperlukan agar tidak lebih dari budget yang telah ditetapkan serta berapa besar keterlambatan/kemajuan yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek konstruksi, apabila kondisi masih seperti saat pelaporan. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan gambaran mengenai system pengendalian biaya dan waktu dengan *Earned Value Analysis* pada proyek konstruksi, memberikan gambaran mengenai perbedaan antara Metode Kurva S dan Metode Nilai Hasil (*Earned Value*), dimana pada Metode Nilai Hasil (*Earned Value*) memberikan indikator ketiga selain biaya rencana dan

biaya aktual. Indikator ketiga ini adalah besarnya pekerjaan secara fisik yang telah diselesaikan pada Proyek yang di kerjakan.

Proyek yang peneliti sedang lakukan di Kabupaten Kulon Progo adalah Proyek Pembangunan Bronjong di Dusun Krembahan, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Bronjong merupakan sebuah konstruksi dasar untuk bangunan atau tanggul. selain kuat dalam menahan pergerakan tanah Bronjong juga lebih murah dari segi biaya dibandingkan bangunan penahan tanah lain nya. Hal ini menjadikan Bronjong sebagai Pilihan alternatif penahan pergerakan tanah di areal sisi kali.

Pekerjaan proyek Pembangunan Bronjong di Dusun Krembahan, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dimulai pada 23 Maret 2018. pekerjan tersebut direncanakan selesai dalam 180 hari kerja. Penelitian ini akan mengevaluasi proyek pembangunan Bronjong Dusun Krembahan yang ditinjau dari segi biaya dan waktu sehingga diharapkan dapat meminimalisir keterlambatan waktu dan pembengkakan biaya yang mungkin terjadi. Maka dari itu agar pengendalian proyek dapat dilaksanakan dengan baik, diperlukan suatu metode yang tepat untuk menunjukkan kinerja proyek. Konsep Nilai Hasil (*Earned Value*) merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengelolaan proyek yang mengintegrasikan biaya dan waktu. Konsep Nilai Hasil merupakan salah satu metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini guna mendapatlan hasil yang diharapkan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah besarnya biaya pelaksanaan proyek terhadap nilai kontrak?
2. Berapakah prakiraan biaya akhir pada minggu terakhir ?
3. Apakah kontraktor mengalami keuntungan atau kerugian dalam mengerjakan proyek ini?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya biaya pelaksanaan proyek terhadap nilai kontrak.
2. Untuk mengetahui prakiraan biaya akhir pada minggu terakhir.
3. Untuk mengetahui kontraktor mengalami keuntungan atau kerugian dalam mengerjakan proyek tersebut.

1.4 BATASAN PENELITIAN

Agar penelitian ini lebih mengarah pada latar belakang dan pemasalahan yang telah dirumuskan maka diperlukan batasan-batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian, sebagai berikut:

1. Obyek Pengambilan data dilakukan pada Proyek Operasi dan Pemeliharaan SDA Serayu Opak, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta.
2. Analisis proyek menggunakan Konsep Nilai Hasil (*Earned Value Analysis*).
3. Analisis akan dilakukan berdasarkan tiga indikator dalam konsep nilai hasil (*earned value concept*) yaitu ACWP (*Actual Cost of Work Performed*), BCWP (*Budgeted Cost of Work Performed*), dan BCWS (*Budgeted Cost of Work Schedule*)
4. Penelitian Analisis dititikberatkan pada biaya dan waktu.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

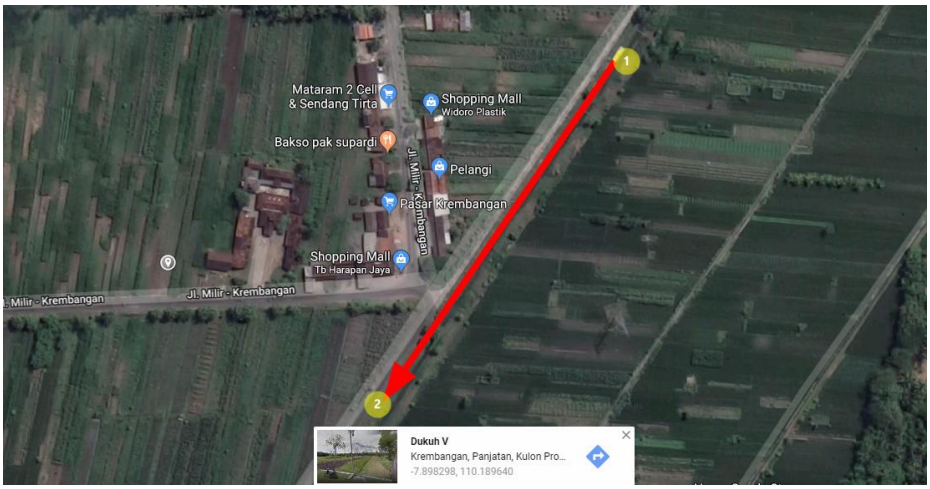
Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan perkiraan waktu dan biaya kepada pemilik dan pelaksana proyek konstruksi agar terhindar dari penyimpangan waktu dan biaya proyek pada masa yang akan datang.
2. Memberikan penekanan bahwa perencanaan biaya yang sistematis sesuai jadwal sangat bermanfaat terhadap sebuah implementasi proyek.
3. Mengetahui progres pekerjaan selama pelaksanaan proyek.
4. Menambah wawasan dan pengetahuan yang ditujukan kepada masyarakat, instansi pendidikan khususnya teknik sipil, maupun pihak-pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi dengan menggunakan metode konsep nilai

hasil (*earned value concept*) dapat meminimalisir kemungkinan adanya keterlambatan waktu dan pengeluaran biaya diluar rencana

1.6 LOKASI STUDI

Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan Bronjong Desa Krembahan, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Proyek Pembangunan Bronjong Desa Krembahan (Sumber: Google Maps, 201